

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penilaian risiko sanitasi lingkungan atau yang juga dikenal dengan *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA) adalah studi untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan perilaku-perilaku yang berisiko pada kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran analisis risiko sanitasi lingkungan. Kondisi sanitasi di desa Tanjung Durian Kabupaten Oku Selatan yang kurang mendapat perhatian salah satunya disebabkan oleh lemahnya perencanaan pembangunan sanitasi, tidak terpadu, salah sasaran, tidak sesuai kebutuhan, tidak berkelanjutan dan kurang kesadaran masyarakat terhadap sarana sanitasi yang baik dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berakibat pada buruk kondisi lingkungan permukiman. Kepedulian masyarakat, pemerintah dan berbagai pihak lain terhadap peranan penyehatan lingkungan dalam mendukung kualitas lingkungan perlu di tingkatkan, karena rendahnya layanan penyehatan lingkungan.

Sanitasi Lingkungan adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih. Sanitasi lingkungan ditujukan untuk memenuhi persyaratan lingkungan yang sehat dan nyaman. Sanitasi merupakan salah satu komponen dari kesehatan lingkungan, yaitu perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup bersih untuk mencegah manusia bersentuh langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya, dengan harapan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan

manusia. Sanitasi sangat menentukan keberhasilan dari paradigma pembangunan kesehatan lingkungan lima tahun ke depan yang lebih menekankan pada aspek Istilah kesehatan lingkungan seringkali dikaitkan dengan istilah sanitasi/sanitasi lingkungan yang oleh Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), disebutkan pengertian sanitasi lingkungan/kesehatan lingkungan adalah usaha untuk mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia, terutama terhadap hal-hal yang mempunyai efek merusak perkembangan fisik, kesehatan dan daya tahan hidup.

Menurut Darmono(2018), tingkat kesehatan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan disamping faktor perilaku dan pelayanan kesehatan. Upaya perbaikan kesehatan lingkungan dilakukan untuk mewujudkan mutu lingkungan yang lebih sehat. Hal tersebut antara lain meliputi poin pokok fasilitas sanitasi dasar yaitu sumber air minum, layanan pembuangan sampah, jamban, saluran pembuangan air limbah rumah tangga dan drainase, sedangkan cakupan perilaku hidup sehat yaitu dengan berhenti buang air besar (BAB) sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan sampah dengan 3R (*Reuse Reduce Recycle*) dan pengelolaan air limbah rumah tangga (drainase lingkungan).

*Environmental Health Risk Assessment* (EHRA) menganalisis risiko sanitasi di tingkat rumah tangga dan menerjemahkannya secara kuantitatif dalam bentuk Indeks Risiko Sanitasi (IRS). Hasil analisis EHRA dalam bentuk IRS penting dilakukan mengingat masih rendahnya angka sanitasi total di Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sampai dengan saat ini belum ada hasil penelitian yang menunjukkan hasil analisis sanitasi dan kesehatan lingkungan di

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dengan demikian, sebagai baseline dan titik acuan penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan. Hal inilah yang menjadi titik tekan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pembangunan Sanitasi Lingkungan Di Desa Tanjung Durian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dengan Metode EHRA.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana penilaian sanitasi lingkungan dengan menggunakan metode EHRA di Desa Tanjung Durian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penilaian sanitasi lingkungan di Desa Tanjung Durian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis di bidang penelitian serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan sebagai media penerapan ilmu kesehatan lingkungan dan dapat memberikan informasi kepada instansi dinas kesehatan dan puskesmas tentang sanitasi lingkungan.